

**LITERASI, NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI KAMPUS MENGAJAR 2  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBAWA KABUPATEN BANYUASIN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Aura Amalia Annisa<sup>1</sup>, Hirma Kirana<sup>2</sup>, Tengku Shaffan Ristanury<sup>3</sup>, Delia Rahmah  
Hilman<sup>4</sup>, Asri Angreini<sup>5</sup>, Putri Melisa<sup>6</sup>, Feby Ardianto<sup>7\*</sup>

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia<sup>1,3,4,5</sup>

Universitas Tridinanti, Palembang, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia<sup>6</sup>

Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia<sup>7</sup>

---

**Kata Kunci** : Kampus  
Mengajar, Literasi,  
Numerasi, Adaptasi  
Teknologi

**Correspondensi Author**

[feby\\_ardianto@um-  
palembang.ac.id](mailto:feby_ardianto@um-palembang.ac.id) \*

**Abstrak** : Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Sekolah sasaran adalah sekolah dasar yang memiliki Akreditasi C dan berada di daerah 3T (terluar, terdepan, tertinggal). Melihat kondisi kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia yang masih sangat rendah, upaya peningkatan literasi dan numerasi adalah menjadi salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai jurusan untuk mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu meningkatkan literasi dan numerasi. Tujuan Program Kampus Mengajar, yaitu : 1). Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, 2). Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, 3). Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa. 4). Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, 5). Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Metode Pelaksanaan pada program Kampus Mengajar 2 memiliki 4 tahapan, yaitu : 1). Analisa Situasi (Analisa SD Sasaran), 2). Persiapan, 3). Pelaksanaan 4). Evaluasi Hasil. Diharapkan dengan program kampus mengajar 2 dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang pendidikan dasar khususnya peningkatan kemampuan literasi, numerasi, adaptasi teknologi bagi guru dan siswa. Hasil pengabdian dalam pembelajaran jarak jauh belum sepenuhnya efektif, hal ini terlihat dari kurangnya siswa untuk mendapatkan kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Kampus Mengajar ini merupakan salah satu program untuk menyelamatkan pendidikan, dan berjuang dalam mengurusi learning loss yang terjadi pada masa pandemi covid-19.

## PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan transformasi dari program Kampus Mengajar Perintis (Elihami, 2019) yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi (Rosita & Damayanti, 2021) dengan melibatkan mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di era pandemi ini. melibatkan dan memberikan kesempatan pada mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu sekolah dalam berbagai aspek seperti aspek belajar mengajar, aspek adaptasi teknologi, dan juga aspek administrasi (Tohir, 2020).

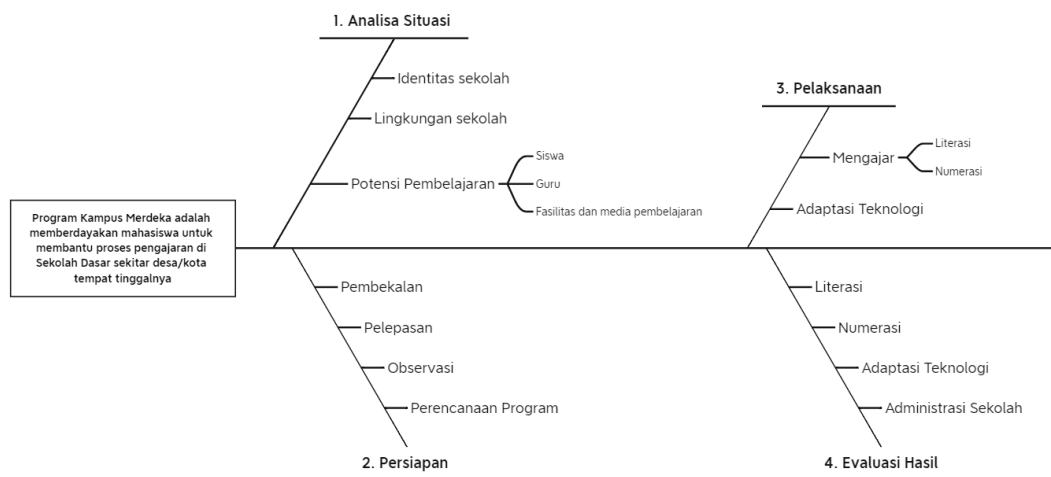
Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar (SD dan SMP)(Nurwardani, 2020). Melihat kondisi kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia yang masih sangat rendah, upaya peningkatan literasi dan numerasi adalah menjadi salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai jurusan untuk mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu meningkatkan literasi dan numerasi di jenjang SD dan SMP (Nurhasanah & Nopianti, 2021).

Sekolah sasaran Program Kampus Mengajar 2 (KM 2) adalah sekolah dasar yang memiliki Akreditasi C dan berada di daerah 3T (terluar, terdepan, tertinggal)(Widiyono et al., 2021). Program ini dilakukan secara daring maupun luring sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Sekolah Dasar yang menjadi tempat Program Kampus Merdeka Angkatan 2 yakni SD N 1 Sembawa yang terletak di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Merdeka adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar, yaitu : 1). Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, 2). Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalahmasalah yang dihadapi, 3). Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa. 4). Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, 5). Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Metode Pelaksanaan pada program Kampus Mengajar 2 memiliki 4 tahapan, yaitu : 1). Analisa Situasi (Analisa SD Sasaran), 2). Persiapan, 3). Pelaksanaan 4). Evaluasi Hasil. Diharapkan dengan program kampus mengajar 2 dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang pendidikan dasar khususnya peningkatan kemampuan literasi, numerasi, adaptasi teknologi bagi guru dan siswa.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Pelaksanaan pada program Kampus Mengajar 2 memiliki 4 tahapan, yaitu : 1). Analisa Situasi (Analisa SD Sasaran), 2). Persiapan, 3). Pelaksanaan 4). Evaluasi Hasil, terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1 Diagram Fishbone**

### Analisa Situasi (Analisa SD Sasaran)

Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar adalah sekolah dasar yang memiliki Akreditasi C dan berada di daerah 3T. Adapun salah satu Sekolah Dasar yang menjadi tempat dijalankannya Program KampusMerdeka Angkatan 2 yakni SD N 1 Sembawa yang terletak di KecamatanSembawa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, sekolah tersebut menempati lokasi yang strategis yang tidak terlalu jauh dari ibu kota kabupaten dan mudah dijangkau karena terletak tidak begitu jauh dari jalan utama. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 41 orang. Infrastruktur yang ada di sekolah tersebut dapat dikatakan kurang baik dikarenakan lokal yang terbatas. Dikarenakan terbatas, terdapat dua kelas yang harus dipasang sekat pembatas ditengah kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara bersamaan.

Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang variatif dan terbatas dengan menggunakan handphone saja. Lalu, media pembelajaran masih asinkronus yang hanya aplikasi Whatsapp seadanya dengan mengirimkan tugas tanpa pemberian materi pembelajaran yang variatif, menarik, dan menyenangkan siswa-siswi. Dan karena pandemi, kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara hybrid . Pada metode

pembelajaran Daring dan Luring, siswa dan guru datang ke sekolah secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Untuk pembelajaran Luring atau tatap muka dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran tetap kondusif dan tidak melupakan protokol kesehatan. Dikarenakan masih di masa pandemi, kegiatan pembelajaran luring hanya dilakukan dari jam 7.30 hingga jam 11.00.

### Persiapan

Sebelum terjun ke lapangan untuk melaksanakan Program Kampus Merdeka, mahasiswa melakukan persiapan, terdiri dari kegiatan pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program.

1. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 23-30 Juli 202, pembekalan dilakukan secara virtual melalui Zoom Meeting dan Youtube. Pembekalan ini dilakukan untuk menyiapkan mahasiswa sebelum mereka melaksanakan tugas di sekolah penempatan. Berikut adalah susunan acara dan materi pembekalan Kampus Mengajar Angkatan 2, terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Skedul Kegiatan**

| No | Hari           | Waktu (WIB)   | Penempatan | Materi   |
|----|----------------|---------------|------------|--|
| 1  | Jumat, 23 Juli | 08.00 - 08.30 | SD dan SMP | Pembukaan dan Pesan Penugasan Dirjen Dikti                               |
|    |                | 08.30 - 09.00 | SD dan SMP | Pesan Penugasan Dirjen Paud Dikdasmen                                    |
|    |                | 09.00 - 09.30 | SD dan SMP | Pesan Penugasan Kabalitbangbuk   |
|    |                | 09.30 - 10.00 | SD dan SMP | Program Kampus Merdeka   |
|    |                | 10.00 - 10.30 | SD dan SMP | Pengenalan teknis pembekalan (pre tes) (Diganti logbook di masing2 sesi) |
|    |                | 10.30 - 11.00 | SD dan SMP | Program Kampus Mengajar  |
|    |                | 11.00 - 13.00 | SD dan SMP | Istirahat  |
|    |                | 13.00 - 16.00 | SD dan SMP | Pedagogi Sekolah (Mencakup SD dan SMP)                                   |
| 2  | Sabtu, 24 Juli | 08.00 - 08.30 | SD dan SMP | Pesan Penugasan Direktur Belmawa   |
|    |                | 08.30 - 11.30 | SD         | Pembelajaran literasi numerasi menggunakan modul belajar                 |
|    |                | 13.00 - 15.00 |            | Platform belajar literasi AKSI membaca digital                           |
|    |                | 08.30 - 11.30 |            | Pembelajaran literasi melalui beragam konteks nasional dan internasional |
|    |                | 13.00 - 14.00 |            | Istirahat  |

|   |                                |               |            |  |
|---|--------------------------------|---------------|------------|--|
|   |                                | 14.00 - 15.00 | SMP        | Penguatan literasi membaca digital sesuai standar kompetensi internasional |
| 3 | Minggu,<br>25 Juli             | 08.00 - 08.30 | SD         | Pesan Penugasan Dir SD   |
|   |                                | 08.30 - 11.30 |            | Prinsip Asesmen serta praktek baik   |
|   |                                | 13.00 - 15.00 |            | Aplikasi Asesmen AKSI sekolah  |
|   |                                | 08.00 - 08.30 | SMP        | Pesan Penugasan Dir SMP  |
|   |                                | 08.30 - 11.30 |            | Prinsip Asesmen  |
|   |                                | 13.00 - 15.00 |            | Penguatan numerasi melalui aplikasi <i>spreadsheet</i>                     |
| 4 | Senin, 26 Juli                 | 08.00 - 08.30 | SD dan SMP | MBKM dan Pengembangan Diri Mahasiswa                                       |
|   |                                | 08.30 - 11.50 | SD dan SMP | Konsep Pembelajaran Jarak Jauh   |
|   |                                | 13.00 - 16.20 | SD dan SMP | Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring                                 |
| 5 | Selasa,<br>27 Juli<br>(2 zoom) | 08.00 - 08.30 | SD dan SMP | Pesan Penguatan LPDP   |
|   |                                | 08.30 - 09.00 | SD dan SMP | Pengenalan SPADA   |
|   | sesi<br>14:00-<br>15:40)       | 09.00 - 11.20 | SD dan SMP | Etika dan Komunikasi (+ materi psikososial)                                |
|   |                                | 13.00 - 14.00 | SD dan SMP | Kearifan Lokal dan Kebhinekaan   |
|   |                                | 14.00 - 15.40 | SD         | Penerapan Inovasi Pembelajaran SD  |
|   |                                | 14.00 - 15.40 | SMP        | Penerapan Inovasi Pembelajaran SMP   |
| 6 | Rabu, 28 Juli                  | 08.00 - 09.00 | SD dan SMP | Administrasi dan Manajerial Sekolah (Dapodik)                              |
|   |                                | 09.00 - 11.20 | SD dan SMP | Tahap Perkembangan Anak usia SD - SMP (1 sesi panjang - SD kemudian SMP)   |
|   |                                | 13.00 - 15.30 | SD dan SMP | Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi                  |
| 7 | Kamis,<br>29 Juli              | 08.00 - 10.30 | SD dan SMP | Profil Pelajar Pancasila   |
|   |                                | 10.30 - 12.00 | SD dan SMP | Ruang yang Bebas dari Kekerasan  |
|   |                                | 13.00 - 15.30 | SD dan SMP | Prinsip Perlindungan Anak ( <i>Child Protection</i> ) - khusus SD dan SMP  |
| 8 | Jumat,<br>30 Juli              | 08.00 - 10.30 | SD dan SMP | Aplikasi sumber belajar digital  |
|   |                                | 10:30 - 13.30 |            | Jumatan dan Ishoma   |
|   |                                | 13.30 - 14.30 |            | Teknis Penerjunan dan Penugasan Mahasiswa                                  |
|   |                                | 14.30 - 15.30 |            | Aplikasi MBKM  |
|   |                                | 15.30 - 16.30 |            | Penjelasan pendanaan dan Ketentuan Pencairan                               |
|   |                                | 16.30 - 16.50 |            | Istirahat  |

2. Penerjuran dilaksanakan 20 Agustus 2021, melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuasin Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuasin .Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. .Koordinasi dengan SD N 1 Sembawa mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.
3. Observasi dilakukan dengan koordinasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin dan juga dengan sekolah penempatan, selanjutnya melakukan observasi awal. Observasi Sekolah meliputi: Lingkungan Sekolah berupa lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik Administrasi Sekolah, Organisasi Sekolah, proses pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran , metode pembelajaran yang diterapkan , media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.
4. Perencanaan Program melakukan penyusunan rancangan kegiatan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa, konsultasi rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan program mengajar, yakni guru dalam melakukan pembelajaran daring dan luring, membantu siswa tentang penerapan pembelajaran literasi dengan membuat program literasi membaca komik dengan berbagai tema bacaan dan numerasi dengan bermain game digital, membantu dan berkolaborasi dengan guru dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar, membantu guru dalam menyiapkan media ajar.

Pelaksanaan adaptasi teknologi, membantu guru dan siswa dalam hal-hal yang berkaitan dengan teknologi, memperkenalkan kepada guru dan siswa mengenai aplikasi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring seperti

Zoom, Google Meet, Google Form, dan aplikasi edukasi lainnya, membantu guru dalam menyiapkan media ajar dengan bantuan teknologi, mengajarkan pengoperasian perangkat komputer dan pengoperasian Microsoft Word kepada siswa.

Untuk membantu administrasi, kegiatan yang dilakukan adalah membantu dalam penyusunan dan merekap data-data penting siswa, membantu guru dalam pemutakhiran data di aplikasi My SAPK, membantu guru dalam memperbaiki RPP, membantu guru dalam penyusunan kisi-kisi soal ujian semester dan juga soal ujian semester, membantu guru dalam hal administratif lainnya, dan membantu penyusunan buku dan perubahan tata letak sebagai sarana pembelajaran literasi dan numerasi.

### **Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kampus mengajar 2 yang meliputi : mengajar (literasi dan numerasi), adaptasi teknologi dan administrasi sekolah, yaitu :

1. mengajar (literasi dan numerasi) dengan cara peningkatan kecakapan literasi dan numerasi murid, serta memberikan variasi sumber belajar dengan memberikan beberapa media pembelajaran baru seperti power point, game, video, bernyanyi dan menari, kuis, dan pembiasaan baik lainnya. Beberapa proker yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal ialah memberi pelatihan terhadap guru mengenai penggunaan aplikasi googlemeeet/zoom meeting dan membantu memberi penguatan dalam pembelajaran peserta didik seperti membuat media pembelajaran (memberikan materi pembelajaran menggunakan alat. Selain proker yang terencana, adapun beberapa proker tambahan. Diantaranya ialah membuat kegiatan literasi membaca komik untuk kelas 3, 4, dan 5 sebagai upaya peningkatan literasi siswa. Hal ini dilakukan karena melihat banyak siswa yang kemampuan membacanya masih rendah seperti ketika mereka membaca, mereka tidak memperhatikan tanda baca dan intonasi. Ada juga siswa yang masih mengeja. Hal-hal tersebut membuat siswa sulit untuk memahami bacaan yang mereka baca. Dengan membaca komik, siswa menjadi tertarik untuk membaca. Kegiatan membaca ini semakin menarik karena di setiap bulannya akan ada pembagian reward kepada siswa yang mempunyai progres dalam membacanya. Tak hanya membaca, siswa juga ditanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bacaan yang mana hal ini akan membuat siswa lebih memahami bacaan yang mereka baca dan meningkatkan kemampuan komprehensif mereka. Oleh karena itu, melalui game ini, siswa menjadi terpacu untuk lebih memahami matematika. Untuk siswa kelas 1 dan 2, mereka lebih difokuskan untuk mengenal huruf dan membaca kata-kata sederhana terlebih dahulu. Dengan menggunakan media ajar yang terbuat dari kain flanel berwarna-warni, siswa menjadi semangat dalam belajar dan mereka juga menjadi aktif di kelas karena mereka juga dapat menyentuh langsung media ajar tersebut. Dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Terbukti dari

kemampuan membaca siswa yang menunjukkan progres yang baik seperti untuk siswa yang tidak memperhatikan tanda baca, mereka sekarang sudah lebih memperhatikan tanda baca. Siswa juga belajar mengenai cara menanam dan berbagai macam tumbuhan. Beriringan dengan kegiatan berkebun, ada kegiatan Jumat bersih. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari pembiasaan hidup sehat. Dari kegiatan ini, siswa diminta untuk ikut serta dalam menjaga kebersihan sekolah. Namun pembiasaan hidup sehat ini tidak hanya diterapkan di hari Jumat, di hari-hari lain pun mereka juga melakukan pembiasaan tersebut. Setiap pagi, siswa diharuskan untuk piket kelas dan juga piket kantor. Untuk yang tidak ada di jadwal piket, maka mereka harus bergotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah. Contohnya adalah memungut dan membuang sampah.

2. Adaptasi teknologi dilakukan penggunaan aplikasi online video conference untuk tatap muka virtual seperti zoom meeting dan googlemeet untuk guru dan aplikasi WEB sebagai referensi pembelajaran seperti Google Form. Lalu membantu guru dalam menyiapkan bahan ajar seperti video maupun audio yang harus di akses di internet. beberapa proker tambahan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan seperti bimbingan belajar menggunakan laptop dan membantu mereka melakukan simulasi ANBK di situs Ayo coba AKM!, menyosialisasikan produk kemendikbud seperti Pusmenjar dan game edukasi Desatika. Dampak yang signifikan yang dirasakan ialah diantaranya sebagai berikut: siswa siswi dapat lebih percaya diri dan mampu untuk menggunakan laptop, dan pembelajaran di kelas lebih variatif dengan menggunakan teknologi.
3. Membantu administrasi meliputi administrasi guru dan sekolah. Untuk membantu administrasi guru, membantu dalam pemutakhiran data di aplikasi My SAPK. Lalu membantu guru dalam membuat kisi-kisi soal ujian semester dan juga mengetik soal-soal ujian. Dalam pelaksanaan membantu administrasi ini, tidak ada kendala yang berarti karena hal-hal yang menghambat adalah kendala teknis yang dapat diselesaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Mengajar**

Peningkatan kecakapan literasi dan numerasi murid, serta memberikan variasi sumber belajar dengan memberikan beberapa media pembelajaran baru seperti power point, game, video, bernyanyi dan menari, kuis, dan pembiasaan baik lainnya. Beberapa proker yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal ialah memberi pelatihan terhadap guru mengenai penggunaan aplikasi googlemeet/zoom meeting dan membantu memberi penguatan dalam pembelajaran peserta didik seperti membuat media pembelajaran memberikan materi pembelajaran menggunakan alat. Kegiatan membaca ini semakin menarik karena di setiap bulannya akan ada pembagian reward kepada



siswa yang mempunyai progres dalam membacanya. Tak hanya membaca, siswa juga ditanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bacaan yang mana hal ini akan membuat siswa lebih memahami bacaan yang mereka baca dan meningkatkan kemampuan komprehensif mereka. Oleh karena itu, melalui game ini, siswa menjadi terpacu untuk lebih memahami matematika. Untuk siswa kelas 1 dan 2, mereka lebih difokuskan untuk mengenal huruf dan membaca kata-kata sederhana terlebih dahulu. Beriringan dengan kegiatan berkebun, ada kegiatan Jumat bersih. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari pembiasaan hidup sehat. Kegiatan ini, siswa diminta untuk ikut serta dalam menjaga kebersihan sekolah. Namun pembiasaan hidup sehat ini tidak hanya diterapkan di hari Jumat, di hari-hari lain pun mereka juga melakukan pembiasaan tersebut.

### **Adaptasi Teknologi**

Teknologi dilakukan penggunaan aplikasi online video conference untuk tatap muka virtual seperti zoom meeting dan googlemeeet untuk guru dan aplikasi WEB sebagai referensi pembelajaran seperti Google Form. Dampak yang signifikan yang dirasakan ialah diantaranya sebagai berikut: siswa siswi dapat lebih percaya diri dan mampu untuk menggunakan laptop, dan pembelajaran di kelas lebih variatif dengan menggunakan teknologi.

### **Administrasi**

Administrasi meliputi administrasi guru dan sekolah. Untuk membantu administrasi guru, membantu dalam pemutakhiran data di aplikasi My SAPK. Lalu membantu guru dalam membuat kisi-kisi soal ujian semester dan juga mengetik soal-soal ujian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penyebaran covid-19 yang melanda diberbagai Negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktifitas manusia khususnya pada sektor pendidikan. Namun, pembelajaran jarak jauh belum sepenuhnya efektif, hal ini terlihat dari kurangnya siswa untuk mendapatkan kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Kampus Mengajar ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk menyelamatkan pendidikan, dan berjuang dalam mengurangi learning loss yang terjadi.

### **Saran**

Program Kampus Mengajar ini diharapkan untuk tetap dilanjutkan agar membantu sekolah-sekolah yang berada di 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) agar sekolah ini lebih berkembang terutama dalam hal literasi dan numerasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Elihami, E. (2019). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Higher of Think Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 1(1), 79–86.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 166–173.
- Nurwardani, P. (2020). *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Tohir, M. (2020). *Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2).